

## ABSTRAK

Oleh: Iip Syarif Hidayatulloh

Era globalisasi telah mempercepat kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi digital. Berbagai persoalan kemasyarakatan yang menjadi tantangan bagi semua orang terus bermunculan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Jenis hedonisme berkontribusi pada klasifikasi transformasi sosial. Di mana pemilik temperamen ini akan dapat merasionalisasi menggunakan cara apa pun yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hedonistiknya. Akibatnya, sifat ini menghadirkan kesulitan tambahan, seperti meningkatnya kasus korupsi, yang menyebabkan peningkatan angka kemiskinan di Indonesia.

Sebagai Muslim yang taat pada Al-Qur'an dan Sunnah, kita harus menyikapi berbagai masalah sosial, ekonomi, politik, dan lainnya dengan benar. Memahami pengertian khalifah fil ardh sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 dan Syad ayat 26 adalah salah satunya.

Kajian penulisan ini menggunakan teknik subjektif untuk menilai keterkaitan kontekstualisasi makna khalifah fil ard dari sudut pandang al-Qur'an dalam menanggapi isu-isu kontemporer (*library research*). Sumber-sumber penting untuk topik ini termasuk Al-Qur'an, hadits Nabi Muhammad, dan terjemahan al-Misbah M. Quraish Shihab. Investigasi ini menggunakan metode investigasi yang menarik dalam penelitiannya.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa kontekstualisasi konsep khalifah fil'ardh sangat penting untuk memahami dan mengatasi kesulitan saat ini. Manusia berperan sebagai khalifah di muka bumi, memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, rumah tangga/keluarganya, masyarakat, dan alam semesta, selain sebagai hamba Allah yang ditugasi untuk beribadah kepada-Nya.

**Kata kunci:** *Khalifah fil ardh, tantangan zaman*